



Pelatihan Ekonomi Kreatif Tentang Budidaya Ikan Lele Dalam Ember Pemasarannya Pada Dusun Rimba Candi

Risdianto¹, Nursella Ramadani², Nina Atwinda Lestari³, Haja Putriani⁴,
Dwi Rahayu Putri⁵, Leo Agung Saputra⁶, Diahvi Julia⁷, Suci Indah Lestari⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) Kota Pagar Alam

Email: ¹risdianto@gmail.com, ²nrsellarmdn@gmail.com, ³ninaatwin97@gmail.com, ⁴hajaputriani1602@gmail.com, ⁵dwirahayuputri552@gmail.com, ⁶sucilestari211102@gmail.com, ⁷diahvijulia23@gmail.com, ⁸leoagung@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 03, 2024

Revised April 04, 2024

Accepted April 07, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Strategi, Budidaya Ikan Lele, Pemasaran

Keywords:

Strategy, Lele Fish Farming, Marketing



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Risdianto, et al, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan budidaya ikan lele serta pemasarannya pada masyarakat dusun rimba candi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pada awal mulanya peneliti akan menggunakan survei sebagai pengumpulan data. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan sebagai memperoleh gambaran secara umum dan kongkrit, Penelitian melakukan pengumpulan data melalui metode survey yang dilakukan agar dapat dioptimalkan pada instrumen penelitian, metode ini adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi penelitian dengan memonitoring pelatihan budidaya ikan lele dalam ember. Yang nantinya akan menggunakan survei guna menganalisa seberapa penting tata cara budidaya ikan lele dan strategi pemasarannya dalam meningkatkan minat konsumen untuk membeli sebuah produk. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa ikan lele sebagai sumber pendapatan belum sepenuhnya dikelola secara profesional oleh masyarakat yang melakukan budidaya ikan lele.

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide training in the cultivation of lele fish as well as its marketing to the community of temples. In this study use qualitative research which in the beginning the researchers will use the survey as data collection. Qualitative methods of research are enforced as obtaining an image in general and concrete, Research performs data collection through survey methods that are done to be optimized on the research instrument, this method is a tool used to obtain research information by monitoring the training of fish breeding iele in embroidery. It will then use a survey to analyze how important it is to cultivate an elephant and its marketing strategy in increasing consumer interest in buying a product. The results of this training show that lele fish as a source of income is not fully managed professionally by the community that cultivates lele.

Pendahuluan

Salah satu dari enam dusun dikelurahan Candi Jaya kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam adalah dusun rimba candi 2. Secara demografi sebagian besar penduduk dusun Rimba Candi berkerja disektor pertanian dan perkebunan. Secara topografi wilayah dusun Rimba Candi berada didataran tinggi atau perbukitan dengan ketinggian ±1200 Mdpl. Muhamad Agus Maryanto, dkk (2023) menyatakan selain memiliki potensi untuk budidaya tanaman kopi Desa Rimba Candi memiliki potensi wirausaha yang bisa dikembangkan dalam bidang wisata (agro wisata, desa wisata) dan usaha produk turunan kopi maupun hortikultura.

Masyarakat desa dapat memenuhi kebutuhan protein hewani mereka dengan memelihara ikan di kolam, sungai, danau, dan media perairan lain seperti ember. Lokasi budidaya ikan desa masih tersedia, dan kualitas dan kuantitasnya masih layak. Lahan untuk budidaya ikan di desa semakin sempit karena pembangunan. Di sisi lain, kebutuhan akan protein hewani terus meningkat. (Adharani, N., Affandi, R. I., Rachmawati, N. F., Sukendar, W., Setyono, B. D. H., Gaffar, S., ... & Diamahesa, 2024).

Dalam pembudidayaan ikan, penting untuk mempertimbangkan daya dukung lingkungan. Semakin besar wadah budidaya, semakin besar kemampuan media untuk menahan beban pencemaran, sehingga jumlah ikan yang dipelihara akan meningkat. Namun, dengan bantuan teknologi, wadah, atau media yang kecil, daya dukung lingkungan masih dapat ditingkatkan. (Muhammad Azharul Rijal, Suwarsito Suwarsito, Susanto Susanto, 2023).

Salah satu jenis ikan air tawar yang sangat menguntungkan adalah ikan lele. Masyarakat sudah membudidayakan ikan jenis ini secara komersial, dan ini merupakan salah satu sumber penghasilan potensial bagi pembudidaya ikan. Kegiatan budidaya ikan telah berkembang dengan cepat, tetapi penerimaan luas masyarakat terhadap jenis ikan ini tidak menghentikannya. Walaupun budidaya ikan lele merupakan bisnis yang menguntungkan dan menguntungkan bagi banyak masyarakat, membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjaga agar ikan tetap hidup dari awal budidaya hingga waktu panen. (Damanik, Aryaji Wardana, Muhammad Ridwan, 2023).

Dengan adanya permasalahan yang terjadi di Dusun Rimba Candi mengenai budidaya ikan lele yang baru berkembang pada masyarakat, maka dari itu mahasiswa KKN STEBIS Kota Pagaralam membantu masyarakat Dusun Rimba Candi dalam budidaya ikan lele dan pemasarannya agar mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan budidaya ikan lele serta pemasarannya pada masyarakat Desa Rimba Candi.

Metode Pengabdian

Penelitian kualitatif yang pada awal mulanya penelitian akan menggunakan survey sebagai pengumpulan data. Metode kualitatif dilaksanakan sebagai memperoleh gambaran secara umum dan konkrit. Penelitian ini melibatkan beberapa metode yang bertujuan agar memahami mengenai permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat.

1. Pengumpulan data: Pada tahap ini, peneliti melakukan survei langsung di wilayah rimba candi dan mewawancarai beberapa warga yang tinggal di sana. Pengumpulan data dilaksanakan pada Hari/Tanggal : jum'at / 09 Februari 2024.
2. Kolaborasi dan Pelatihan: Membangun hubungan dengan peternak untuk mendapatkan pelatihan tentang budidaya ikan lele dan strategi pemasaran yang tepat. Pelatihan dilaksanakan pada Hari/Tanggal : Sabtu/10 Februari 2024
3. Monitoring : melakukan monitoring terhadap pelaku budidaya yang telah melakukan tata cara budidaya ikan lele dan pemasarannya. Monitoring dilaksanakan pada Hari/Tanggal : Minggu/25 Februari 2024.
4. Inovasi: mendorong budidaya ikan lele untuk melakukan inovasi berkelanjutan. Ini dapat dicapai dengan memanfaatkan teknik berkereasi dalam budidaya ikan lele serta strategi pemasaran untuk produk yang dihasilkan.

Penelitian mengumpulkan data dengan instrumen penelitian yang dioptimalkan. yang nantinya akan menggunakan survei untuk melihat seberapa penting teknik

budidaya ikan lele dan strategi pemasarannya untuk mendorong pelanggan untuk membeli produk.

Hasil Dan Pembahasan

Pada pelatihan Ekonomi kreatif dan pemasaran budidaya ikan Lele dalam ember dilaksanakan di dusun Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam, pada tanggal 10 Februari 2024. Dengan jumlah peserta 30 orang yang berasal dari pemuka agama perangkat desa dan masyarakat setempat. Pada pelatihan ini masyarakat diberi pengarahan tentang budidaya ikan lele dalam ember oleh bapak Risdiyanto selaku penggiat budidaya ikan lele dalam ember.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan survei di dusun rimba Candi. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh perwakilan di dusun rimba Candi untuk menyebarkan informasi kepada petani. Tahap selanjutnya adalah memilih kriteria peneliti setelah kami mendapatkan data dari pelaku. Peneliti mengikuti pelatihan untuk memberikan informasi tentang bantuan yang dapat diberikan kepada para petani. Salah satu budidaya yang ditemukan di dusun rimba candi adalah "budidaya ikan lele dalam ember". Teknik pemasaran ikan lele sangat penting untuk budidaya ikan lele dalam ember karena budidaya ikan lele memerlukan teknik agar hasil panennya baik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam pelaksanaan budidaya ikan lele dalam ember praktik ini memerlukan alat dan bahan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.

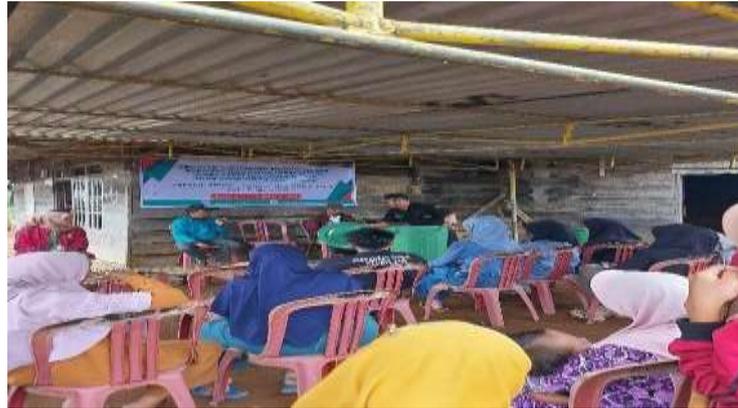
Bahan Yang Dibutuhkan

| No | Keterangan | Harga |
|--------|-----------------------|-------------|
| 1. | Kaleng | - |
| 2. | Kompor | - |
| 3. | Pisau | - |
| 4. | Ember ukuran 80 liter | Rp. 150.000 |
| 5. | Bibit ikan lele | Rp. 50. 000 |
| 6. | Bibit kangkong | Rp. 5.000 |
| 7. | Arang | Rp. 5.000 |
| 8. | Air | - |
| Jumlah | | Rp 210.000 |

Berikut tata cara pembesaran ikan lele:

1. Penebaran benih

Benih baru dapat disebar setelah ember ikan lele siap digunakan. Untuk menghindari stres, penebaran dilakukan pada pagi hari dengan suhu rendah. Untuk meningkatkan kekebalan tubuh ikan lele, berikan sedikitnya satu hingga dua hari puasa. Bibit lele harus dibagikan dengan panjang sekitar lima hingga tujuh sentimeter dan kepadatan lima puluh ekor.



Gambar 1.
Peserta Pelatihan



Gambar 2.
Benih Ikan Lele

2. Pemeliharaan

Selama pemeliharaan, ikan lele diberi pakan tambahan untuk meningkatkan pertumbuhannya. Untuk budidaya ikan lele di dusun rimba candi, pelet diberikan setiap pagi dan sore sebanyak 3 sampai 5% dari jumlah atau bobot ikan lele. Pakan diberikan secara bertahap. Pemeliharaan ikan lele diawasi selama 2 hingga 3 bulan, tergantung pada permintaan konsumen, untuk mencegah hama dan penyakit lama.



Gambar 3.
Pemeliharaan Ikan Lele

3. Pemanenan

Bagian terakhir dari proses budidaya adalah memanenan. Kualitas ikan lele tergantung pada metode pemanenannya. Metode pemanenan yang tepat menghasilkan ikan lele yang hidup dan sehat (Maulana Ferdy Ashshobuur Amin, 2023).

Para petani dengan keadaan terbatas seringkali kalah dalam penawaran dan persaingan, terutama dalam penjualan hasil panen, dan harus memperhatikan aspek pemasaran. Hal ini mempengaruhi kepercayaan pembeli terhadap ikan lele itu sendiri, karena pembeli biasanya mencari ikan lele yang berkualitas dan sesuai selera. Permintaan pembeli terhadap ikan lele harus diperhatikan karena mempengaruhi keberlanjutan pemasaran ikan lele.

Aspek pemasaran juga termasuk dalam bauran pemasaran yang mencakup analisis produk, harga, distribusi, dan promosi. Analisis produk mencakup jenis dan kualitas produk, analisis harga mencakup menentukan harga jual dan posisi harga di pasar, analisis penjualan mencakup saluran penjualan, dan analisis periklanan (Maulana Ferdy Ashshobuur Amin, 2023).

Mencakup promosi melalui sosial media yang di gunakan. Peluang pasar pengembangan ikan lele masih terbuka lebar. Sebab, permintaan untuk ikan lele lebih besar di dibandingkan produksi ikan lele. Permintaan ini meningkat pada bulan-bulan tertentu seperti idul fitri. Ikan lele terus di produksi di dusun rimba candi. Jumlah dan persediaan ikan lele sangat di pengaruhi oleh iklim dan cara budidaya ikan lele.

Harga ikan lele dari pelaku budidaya ikan lele hingga pengepul, berkisar Rp, 14.000-15.000 perkilogram. Harga ini di tentukan berdasarkan kesepakatan para pelaku budidaya ikan lele di wilyah penelitian dan kualitas ikan yang di berikan, namun paling mahal saat bulan puasa dan lebaran. Ikan lele rata-rata di jual dengan harga Rp 22.000-25.000.

Keterbatasan sumber daya pelaku budidaya ikan lele terlihat pada kemampuannya melakukan budidaya, mengelola lahan, serta memanfaatkan sarana budidaya dan teknolgi. Terbatasnya akses pelaku budidaya terhadap budidaya produksi, permodalan, teknologi, dan pasar menyebabkan sulitnya peningkatan produktivitas, mutu, dan nilai tambah produksi pertanian. Disisi lain, budaya dan kebiasaan pelaku budidaya hampir tidak berubah dan relatif sulit menerima inovasi dan perubahan sistem budidaya.

Karena ikan lele bukanlah sumber pendapatan utama, budidaya ikan lele tidak dilakukan secara intensif. Tidak hanya dari budidaya ikan lele, para petani mendapatkan pendapatan dari sektor non-budidaya juga. Pelaku budidaya ikan lele terlalu sibuk dengan pekerjaan lain sehingga mereka tidak menghabiskan banyak waktu untuk budidaya dan perawatan ikan lele mereka. Ini menunjukkan bahwa para petani lele belum sepenuhnya mengelola ikan lele sebagai sumber pendapatan mereka secara profesional. Pemerintah harus mempertimbangkan situasi ini dan memberikan saran dan bimbingan kepada para petani ikan lele untuk mengembangkan produk ikan lele.

Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode budidaya ini dapat menjadi alternatif yang efektif bagi petani ikan dengan lahan terbatas. Penelitian menunjukkan bahwa budidaya ikan lele dalam ember memiliki potensi untuk menghasilkan hasil yang baik dalam hal perekonomian. Namun, keberhasilan budidaya ini bergantung pada faktor-faktor seperti pakan, pengelolaan

kualitas air, dan pemantauan kondisi lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan ikan lele dan praktik budidaya yang tepat, budidaya ikan lele dalam ember dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi petani ikan kecil

Daftar Pustaka

- Adharani, N., Affandi, R. I., Rachmawati, N. F., Sukendar, W., Setyono, B. D. H., Gaffar, S., ... & Diamahesa, W. A. (2024). *Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan*. Tohar Media.
- Damanik, Aryaji Wardana, Muhammad Ridwan, and W. S. (2023). Potensi Dan Preferensi Usaha Budidaya Ikan Lele Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Of Science And Social Research*, 6(3), 835-844.
- Maulana Ferdy Ashshobuur Amin, M. A. (2023). *Strategi pemasaran bisnis budidaya ikan lele di kelurahan rungkut kidul*. 3(3), 183-187.
- Muhammad Azharul Rijal, Suwarsito Suwarsito, Susanto Susanto, I. P. (2023). *Pelatihan budidaya dalam ember (budikdamber) kepada peserta didik madrasah aliyah muhammadiyah purwokerto*. In *Prosiding Seminar Nasional Lppm UMP*. 4, 219-224.
- Muhamad Agus Maryanto, Brahmono, B., Murlita, Nova Tri Evriani, & Taryono. (2023). Meningkatkan Kesadaran Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Desa Rimba Candi Kelurahan Candi Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. *ADM : Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 215-222. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i2.280>